

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Kerja Profesi memegang peranan penting dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja, khususnya dalam karier sebagai Special Education Teacher Assistant. Selama pelaksanaannya, praktikan terlibat dalam berbagai kegiatan seperti melaksanakan implementasi *assessment learning*, memfasilitasi kegiatan belajar, mendorong pengembangan keterampilan sosial, melakukan observasi dan pelaporan, serta berinteraksi dengan keluarga siswa. Berbagai tanggung jawab tersebut memberikan pemahaman mendalam kepada praktikan mengenai peran sebagai Special Education Teacher Assistant. Pengalaman ini tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dan profesional praktikan, tetapi juga memperkuat kompetensinya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan melaksanakan Kerja Profesi ini, praktikan memperkaya pengetahuan akademis sekaligus memperoleh pengalaman praktis yang sangat berguna untuk memulai karier di bidang pendidikan khusus.

Kerja Profesi yang dijalani di Mutiara Harapan Islamic School memberikan pengalaman yang sangat berharga. Praktikan dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan observasi, memahami kebutuhan anak berkebutuhan khusus, dan meningkatkan wawasan terkait keberagaman perkembangan anak. Selama proses ini, praktikan juga memperoleh pengalaman berharga melalui partisipasi dalam FGD dan workshop yang membahas pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus serta *workshop* mengenai asesmen fitrah bakat anak. Kegiatan ini membuka wawasan praktikan terhadap tantangan dan dinamika dunia kerja sebagai seorang *Special Education Teacher*.

Praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan guru serta wali siswa, khususnya dalam pelaporan kegiatan harian siswa di sekolah. Praktikan juga belajar mengatasi berbagai permasalahan perilaku siswa, seperti membantu mereka mengelola emosi dan

mempraktikkan keterampilan sosial. Melalui pengalaman langsung ini, praktikan memahami bagaimana teori pendidikan diterapkan secara nyata dalam kelas dan mampu melihat bagaimana pendekatan yang inklusif mendukung keberhasilan siswa berkebutuhan khusus. Lingkungan Kerja Profesi ini memberikan perspektif yang mendalam tentang pentingnya peran guru pendamping, tidak hanya dalam mendukung siswa secara individual tetapi juga dalam membangun komunitas pendidikan yang inklusif.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Saran bagi Mutiara Harapan Islamic School**

Saran untuk MHIS adalah melakukan documenting berupa modul yang dilengkapi dengan arti logo sekolah. Selain itu, sekolah dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam bidang Special Education untuk mengikuti orientasi langsung dalam proses pembelajaran, di bawah pengawasan Special Education Teacher yang berpengalaman. Karena kurangnya materi pembelajaran di perkuliahan dapat sangat membantu mahasiswa dalam menilai keputusan yang akan diambil. Hal ini dapat dilakukan dengan hanya melihat atau terlibat secara langsung dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar bagi anak berkebutuhan khusus. Kegiatan ini dapat menjadi penentu bagi mahasiswa dalam memutuskan kelanjutan magang di posisi ini, berdasarkan tingkat kemampuan mereka setelah terlibat secara langsung. Dalam pelaksanaannya, hal ini dapat dilakukan dengan penjelasan, pengawasan, dan juga evaluasi dari Special Education Teacher untuk memastikan bahwa standar pelaksanaan kegiatan orientasi tetap terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur dan kebijakan MHIS.

### **4.2.2 Saran bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya**

Saran bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, apabila masih ingin membuka kesempatan bagi mahasiswa KP yang ingin terjun ke dalam bidang *special education*, disarankan untuk memperluas materi pembelajaran, terutama dengan diterapkannya mata kuliah yang secara spesifik membahas pendidikan bagi siswa dengan

disabilitas. Minimnya materi pembelajaran dalam bidang ini dapat menjadi tantangan besar bagi mahasiswa yang menjalani program magang tanpa bekal yang memadai untuk terjun dalam pelaksanaan kerja profesi. Dalam situasi seperti ini, mahasiswa magang sering kali harus memulai pembelajaran dari awal terkait pendekatan, strategi, dan metode pengajaran yang sesuai untuk siswa berkebutuhan khusus di sekolah. Penerapan mata kuliah yang berfokus pada pendidikan inklusif dan penanganan siswa berkebutuhan khusus tidak hanya akan memberikan dasar teori yang kuat, tetapi juga akan membantu mahasiswa memahami karakteristik dan kebutuhan unik dari anak-anak dengan berbagai jenis disabilitas. Dengan demikian, mahasiswa yang akan menjalani kerja profesi dapat lebih berkompeten dalam melaksanakan tugas mereka di lapangan.

#### **4.2.3 Saran bagi Mahasiswa**

Saran bagi mahasiswa yang akan menjalani kerja profesi, khususnya sebagai Special Education Teacher Assistant, disarankan untuk mempersiapkan diri dengan memperdalam pemahaman secara langsung tentang proses pendidikan inklusif dan kebutuhan khusus siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang diaplikasikan bagi anak dengan berkebutuhan khusus. Dengan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana Special Education Teacher menghadapi ABK, mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan tuntutan kerja lapangan. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, baik dengan sesama guru, wali siswa, maupun pembimbing kerja di sekolah. Kemampuan ini akan membantu mahasiswa membangun hubungan yang baik dan memperlancar penyampaian hasil observasi dan masukan yang membangun.

Mahasiswa juga harus siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul, seperti mengelola emosi yang baik atau menemukan solusi kreatif dalam pembelajaran, sekaligus menunjukkan empati dan kesabaran dalam setiap situasi. Dengan komitmen dan dedikasi, pengalaman ini akan

memberikan landasan yang kokoh untuk berkarir di bidang pendidikan khusus.

